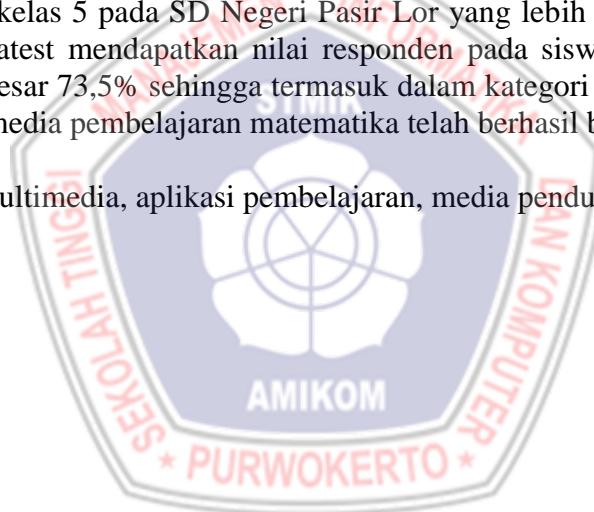


RINGKASAN

Metode pembelajaran secara konvensional yang memberikan peran utama kepada guru mengakibatkan siswa kurang mampu menyerap materi pelajaran disekolah sehingga perolehan nilai kebanyakan siswa kelas 5 SD Negeri Pasir Lor Tahun Pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika masih dibawah nilai KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat media pembelajaran matematika sebagai media pendukung belajar yang lebih interaktif. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data yaitu observasi, studi pustaka, wawancara dan kuesioner. Dan menggunakan pengembangan sistem Multimedia Development Life Cycle (MDLC), yang terdiri dari 6 tahapan yaitu concept (pengonsepan), design (perancangan), material collecting (pengumpulan bahan), assembly (pembuatan), testing (pengujian) dan distribution (pendistribusian). Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi pembelajaran sebagai media pendukung belajar siswa kelas 5 pada SD Negeri Pasir Lor yang lebih interaktif. Hasil akhir pengujian betatest mendapatkan nilai responden pada siswa sebesar 79,0% dan pada guru sebesar 73,5% sehingga termasuk dalam kategori setuju sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran matematika telah berhasil berjalan dengan baik.

Kata kunci: multimedia, aplikasi pembelajaran, media pendukung pendidikan



ABSTRACT

A method of learning in conventional provide a leadership role main to teachers resulting in less well-off students absorb the subject matter at the school so that the value most students class 5 of SD Negeri Pasir Lor years lessons 2016/2017 on math still below the value KKM. The purpose of this research is to make media to learning mathematics as a medium advocates a more interactive learning. Methods in collecting data in this study include Library Studies, Observations, Interviews and questionnaires. And use the development of Multimedia Development Life Cycle (MDLC), through 6 stages namely concept, design, material collecting, assembly, testing and distribution. The results of the study are the application of learning as student learning supporting media class 5 on SD Negeri Pasir Lor a more interactive. The final result betatest received a value of respondents at students of 79,0 % and for the teacher of 73,5 % so that included in a category agree that can be concluded media learning mathematics have managed to run well.

Keywords: multimedia, the application of learning, educational support media

